

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the implementation of government policy towards handling homeless people, as well as obstacles in implementing government policy towards handling homeless people in the Jambi City Social Service. The type of research is descriptive qualitative. The data used is primary and secondary data with data collection using interviews, observation and documentation, while data analysis is descriptive. The results of the research show that the implementation of government policy regarding handling homeless people in the Jambi City Social Service has been carried out well, because the implementation of the policy has also been communicated and coordinated with the implementing parties, the resource indicator is good, because there is a division of authority between each implementing party, as well as the existence of facilities in the form of adequate facilities and infrastructure to handle the homeless, the disposition indicator has been well realized because the implementing party understands and accepts the established policies, and the bureaucratic structure indicator has been implemented well because the Social Service already has SOPs and mechanisms for handling homeless people clearly. The obstacles faced are the high level of community empathy for the plight of the homeless, so that people still continue to give money, food and so on, the activities of homeless people are organized, grouped and mostly come from outside the Jambi City area, as well as obstacles in the form of the absence of strict sanctions for the community. which provides assistance to homeless people. This is the reason that even though the policy has been given, to date the problem for homeless people in Jambi City still exists.

Keywords: implementation, policy, homelessness

INTISARI

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kebijakan pemerintah terhadap penanganan gelandangan, serta kendala dalam implementasi kebijakan pemerintah terhadap penanganan gelandangan di Dinas Sosial Kota Jambi. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pemerintah terhadap penanganan gelandangan di Dinas Sosial Kota Jambi sudah dilakukan dengan baik, karena pelaksanaan kebijakan juga telah dikomunikasikan dan dikordinasikan dengan pihak pelaksana, indikator sumber daya sudah baik, karena adanya pembagian kewenangan antara masing-masing pihak pelaksana, serta adanya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai untuk menangani gelandangan, indikator disposisi sudah terealisasi dengan baik karena pihak pelaksana memahami dan menerima kebijakan yang ditetapkan, serta indikator struktur birokrasi sudah terlaksana dengan baik karena Dinas Sosial sudah memiliki SOP dan mekanisme penanganan gelandangan dengan jelas. Kendala yang dihadapi adalah tingginya rasa empati masyarakat terhadap nasib gelandangan, sehingga masyarakat masih terus memberikan uang, makanan dan lain sebagainya, kegiatan gelandangan yang terorganisir, berkelompok dan lebih banyak yang berasal dari luar daerah Kota Jambi, serta kendala berupa belum adanya sanksi tegas bagi masyarakat yang memberi bantuan kepada gelandangan. Hal ini menyebabkan meskipun telah diberikan kebijakan tetapi sampai saat ini masalah gelandangan di Kota Jambi masih tetap ada.

Kata Kunci : implementasi, kebijakan, gelandangan